

BAB II

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Institut Agama Islam Negeri Antasari atau yang lebih dikenal dengan sebutan IAIN Antasari Banjarmasin berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Kota Banjarmasin Kode Pos 70235 Provinsi Kalimantan Selatan.

A. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Antasari Banjarmasin

Berdirinya IAIN Antasari diawali adanya kesadaran tentang penyempurnaan pendidikan Islam yang sudah merupakan kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan dan harus diatasi bersama-sama. Beberapa hal yang mendorong hal tersebut antara lain: 1) Sebelum masa kemerdekaan kesempatan untuk melanjutkan studi bagi lulusan tingkat aliyah atau sederajat ke tingkat yang lebih tinggi sangat terbatas sekali; 2) Adanya perubahan masyarakat yang begitu cepat serta kemajuan ilmu pengetahuan yang menyebabkan munculnya masalah-masalah baru; 3) Dalam kehidupan keagamaan dan kemasyarakatan, kelahiran perguruan tinggi

agama yang dapat menghasilkan tenaga pendidik diharapkan mampu memecahkan masalah tersebut tidak dapat ditunda lagi.

Langkah kongkritnya adalah dengan diadakannya Kongres Umat Islam Kalimantan pada tanggal 15-19 Juli 1947 yang kemudian dilanjutkan dengan Kongres Serikat Muslimin Indonesia pada tanggal 17-20 Januari 1948 di Banjarmasin. Kemudian pada tanggal 28 Februari 1948 di Barabai terjadi kesepakatan antara ulama dan tokoh pendidik untuk membentuk sebuah badan yang dinamakan “Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam Kalimantan” berkedudukan di Barabai yang diketuai oleh H. Abdurrahman Ismail, MA.

Dalam perkembangan selanjutnya, ternyata hasil konkrit pertemuan di Barabai tahun 1948 tersebut belum bisa diwujudkan. Kemudian dibentuk wadah kerjasama yang baru dengan nama “Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiyah” (PPTAIR) yang dipelopori H. Ahmad Hasan juga menemui jalan buntu. Usaha berikutnya PPTAIR baru yang dipelopori H. A. Wahab Sya’rani pada tahun 1956 juga mengalami nasib yang sama, bahkan terpaksa dibubarkan. Dengan kerjasama antara tokoh masyarakat dengan pemerintah daerah/Gubernur Kalimantan Selatan yang saat itu

dijabat oleh H. Maksid setelah masyarakat mengirim delegasi, adalah turun turun tangannya Gubernur dalam membentuk sebuah fakultas agama di tiap Kabupaten via Bupati yang bersangkutan.

Akhirnya pada bulan September 1951 apa yang dicitakan tersebut telah menjadi kenyataan dengan didirikannya 3 (tiga) Fakultas Agama yakni di Amuntai Fakultas Ushuluddin, di Barabai Fakultas Tarbiyah, dan di Kandangan Fakultas Adab (sebelumnya bernama Akademi Agama Islam dan Bahasa Arab). Agar ketiga Fakultas tersebut dapat dibina dengan baik dibentuknya Badan Koordinator di Banjarmasin yang diketuai Gubernur (H. Maksid) sendiri dan H. Abdurrasyid Nasar selaku sekretaris.

Pada tanggal 21 September 1958 diresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan 4 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Agama Islam. Kemudian berubah menjadi Fakultas Islamologi dengan ketuanya H. Abdurrahman Ismail dan sekretaris H. Mastur Jahri, MA. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No.28 tanggal 24 Nopember tahun 1960 Fakultas Islamologi telah dinegerikan sebagai cabang dari Al-Jamiah Al-Islamiah Al-Hukumiyah Yogyakarta. Penegerian Fakultas Syari'ah

terhitung mulai tanggal 15 Januari 1961 bertepatan dengan 27 Rajab 1380 H, dan sebagai Dekan ditetapkan H. Abdurrahman Ismail, MA. Fakultas Syari'ah ini sejak dinegerikan sampai tahun 1965 masih menempati kantor di jalan Lambung Mangkurat bersama 3 fakultas lainnya dari Universitas Lambung Mangkurat. Perkuliahan pada waktu itu bersama fakultas lainnya di menggunakan gedung eks Kodam X/LM di jalan Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Kalaupun Fakultas Islamologi Universitas Lambung Mangkurat telah dinegerikan sebagai cabang dari Al-Jamiah Al-Islamiah Al-Hukumiah Yogyakarta. Keinginan untuk memiliki sebuah perguruan tinggi agama Islam di daerah ini dirasakan belum terpenuhi sebelumnya. Kemudian berdasarkan hasil kesepakatan musyawarah gabungan ketiga Fakultas yang ada di Kabupaten, maka hubungan koordinasi ditingkatkan dan sepakat mendirikan Universitas Islam Antasari yang disingkat dengan UNISAN yang langsung dipimpin oleh Gubernur Kalimantan Selatan (H. Maksid) sebagai presidennya. Presidium UNISAN ini dibantu oleh H. Mukhyar Usman, Abd. Gafar Hanafiah dan H. Abd. Rasyid Nasar, masing-masing membidangi pendidikan, keuangan, dan kemahasiswaan, serta H. M. Irsyad Jahri sebagai sekretaris.

Dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 tentang IAIN Al-Jami'ah Al-Islamiyah al-Hukumiyah, dan Penetapan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 1960 Tentang Pembukaan Resmi Al-Jami'ah Al-Islamiyah al-Hukumiyah, serta Penetapan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 1960 Tentang Penyelenggaraan IAIN di satu sisi, kemudian di sisi lainnya berdirinya UNISAN pada tahun 1961, serta adanya Fakultas Syari'ah Cabang Jami'ah Yogyakarta, menjadi modal utama para tokoh masyarakat dan pemerintah daerah untuk mendirikan satu IAIN yang berdiri sendiri di Kalimantan Selatan.

Setelah melalui proses perjuangan yang panjang dan penerangan Fakultas Tarbiyah Barabai, Fakultas Ushuluddin Amuntai, dan Fakultas Syari'ah Kandangan, ditambah dengan Fakultas Syari'ah cabang Al-Jami'ah Yogyakarta, maka pada tanggal 20 Nopember 1964 berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 89 tahun 1964 diresmikanlah pembukaan IAIN Jami'ah Antasari berkedudukan di Banjarmasin dengan Rektor pertama Zafry Zam-Zam.

B. Periodesasi Kepemimpinan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin

Sejak diresmikan perubahan menjadi IAIN Jami'ah Antasari Banjarmasin pada tahun 1964 sampai dengan sekarang (2015) telah mengalami 7 (tujuh) pergantian kepemimpinan, sebagaimana diterangkan dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 2.1 Periodesasi Kepemimpinan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin

| No | Periode | Nama Rektor | Masa Jabatan |
|----|---------|--------------------------------------|--------------------|
| 1 | (1) | H. Jafri Zam-Zam | 1964 – 1972 |
| 2 | (2) | H. Mastur Jahri, MA | 1972 – 1982 |
| 3 | (3) | Drs. H. M. Asy'ari, MA | 1982 – 1989 |
| 4 | (4) | Prof. Dr. H. Alfani Daud | 1989 – 1995 |
| 5 | (5) | Prof. Drs. KH. M. Asywadi Syukur, Lc | 1995 – 2001 |
| 6 | (6) | Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA | 2001 – 2009 |
| 7 | (7) | Prof. Dr. H. Akhmad Fauzi Aseri, MA | 2009 – Sekarang |

Sumber : *Profil IAIN Antasari Banjarmasin*

C. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Antasari Banjarmasin

Sejak berdirinya IAIN Antasari Banjarmasin dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan dan perkembangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini hingga saat ini tahun ajaran 2015/2016 perkembangan kuantitas dan kualitas mahasiswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan menggembirakan, untuk mengimbangi hal tersebut pihak perguruan tinggi dalam hal ini pihak pimpinan senantiasa mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengacu pada peningkatan mutu dengan berbagai upaya yang maksimal untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan IAIN Antasari Banjarmasin.

Adapun visi, misi dan tujuan IAIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Visi

Kompetitif, Unggul, Berakhlak

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;

- b. Melaksanakan pendidikan akhlak dan spiritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan,
- c. Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat;
- d. Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat;
- e. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional dan internasional;
- f. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional pada bidangnya, berakhlak karimah dan memiliki daya saing internasional;
- b. Menghasilkan riset yang berdaya saing internasional dan mendukung integrasi ilmu;
- c. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan

islami sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

D. Keadaan Fakultas-Fakultas dan Program Studi IAIN Antasari Banjarmasin

Pada saat di tahun 2015, IAIN Antasari Banjarmasin telah memiliki 4 (empat) Fakultas dan Program Parcasarjana S2 dan S3, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 2.2 Data Tentang Fakultas dan Jurusan/Program Studi Pada IAIN Antasari Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016

| No | Fakultas/Program | Jurusan/Program Studi |
|-------|----------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Syari'ah dan Ekonomi Islam | 1) Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhshiyah) 2) Hukum Ekonomi Syariah 3) Perbandingan Hukum dan Mazhab 4) Hukum Tata Negara (Siyasah) 5) Ekonomi Syariah 6) Perbankan Syari'ah 7) Asuransi Syariah 8) D3 Perbankan Syari'ah |
| 2 | Tarbiyah dan Keguruan | 1) Pendidikan Agama Islam |

| | | |
|---|--------------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> 2) Pendidikan Bahasa Arab 3) Pendidikan Bahasa Inggris 4) Pendidikan Matematika 5) Kependidikan Islam Prodi Manajemen Pend. Islam 6) Kependidikan Islam (KI) Prodi Bimbingan Konseling Islam 7) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 8) Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 9) D3 Ilmu Perpustakaan & Informasi Islam |
| 3 | Dakwah dan Komunikasi | <ul style="list-style-type: none"> 1) Komunikasi dan Penyiaran Islam 2) Bimbingan Penyuluhan Islam 3) Manajemen Dakwah |
| 4 | Ushuluddin dan Humaniora | <ul style="list-style-type: none"> 1) Akidah Filsafat 2) Perbandingan Agama 3) Tafsir Hadits 4) Psikologi Islam |
| 5 | Pascasarjana S2 | <ul style="list-style-type: none"> 1) Ilmu Tasawuf 2) Filsafat Hukum Islam 3) Pemikiran Pendidikan Islam 4) Manajemen Pendidikan Islam 5) Hukum Bisnis Syariah 6) Pendidikan Agama Islam 7) Pendidikan Bahasa Arab |
| 6 | Pascasarjana S3 | <ul style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan Agama Islam |